

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 2 (dua) minggu secara daring/*online* pada tanggal 07-18 Juni 2021 dan selama 3 (tiga) minggu secara luring/*offline* pada tanggal 21 Juni sampai dengan 09 Juli 2021 di Apotek Libra dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek Libra Mahasiswa calon apoteker dapat mengetahui tugas dan tanggungjawab apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggungjawab seorang apoteker di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan melakukan pelayanan konseling kepada pasien dan melakukan pelayanan resep dan non resep.
4. Mahasiswa calon apoteker dipersiapkan untuk dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.

5. Mahasiswa calon apoteker dapat memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 2 (dua) minggu secara daring/*online* pada tanggal 07-18 Juni 2021 dan selama 3 (tiga) minggu secara luring/*offline* pada tanggal 21 Juni sampai dengan 09 Juli 2021 di Apotek Libra, terdapat beberapa saran atau masukan bagi calon apoteker antara lain :

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Masiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat terkait kelas terapi, cara penggunaan, efek samping dan lain lain agar memiliki wawasan yang luas.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, dan manajemen apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek

## DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., and Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook*, 17th edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- Wynn, R.L., Meiller, T.F., and Crossley, H.L., 2019. *Drug Information Handbook*, 25<sup>th</sup> Edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- Dewoto, H.R. 2011. Histamin dan Antialergi dalam Farmakologi dan Terapi. Editor Gunawan, S.G., Satiabudy, R., Nafrialdi., Elysabeth. Edisi 5. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Halaman 277-281.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, 2019a, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019b, *Pedoman Pengelolaan Obat-obatan Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Jakarta.
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland

- Presiden Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Ritter, J.M., Lewis, L.D., Mant, T.G.K., and Ferro, A., 2008, *A Textbook of Clinical Pharmacology and Therapeutics Fifth edition*, Horder Arnold, London, pp 302.
- Seto, S. dan Nita, Y., 2017, *Manajemen Farmasi : Dasar-dasar Akuntansi untuk Apotek, PBF dan Industri Farmasi*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, F., 2017, *Drug Doses 17<sup>th</sup>*, Professorial Fellow Department of Paediatrics, University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed 36th, The Pharmaceutical Press, London